

# Dampak Intervensi Pendidikan Kesehatan Seksual dan Reproduksi dalam Mencegah Timbulnya Niat dan Perilaku Seksual pada Remaja

\*Fahrurrajib

\*Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

## Latar Belakang

Pendidikan kesehatan seksual dan reproduksi remaja di Indonesia masih menjadi perdebatan sampai saat ini. Adanya stigma dikalangan masyarakat, yang menganggap bahwa pendidikan tersebut dapat mendorong remaja untuk melakukan aktivitas seksual. Padahal sejumlah bukti ilmiah menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan seksual dan reproduksi justru dapat mengurangi perilaku seksual berisiko pada mereka. Stigma menjadi penghambat dalam upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan kesehatan seksual dan reproduksi pada remaja. Beberapa penelitian membuktikan efek dari pendidikan kesehatan seksual dan reproduksi dalam membantu remaja untuk mengurangi timbulnya aktivitas seksual, mengurangi frekuensi seks yang tidak aman, meningkatkan penggunaan kondom untuk mencegah kehamilan yang tidak diinginkan dan Penyakit Menular Seksual (PMS).

## Tujuan

Tinjauan literatur ini mengintegrasikan temuan dari beberapa penelitian untuk melihat dampak intervensi pendidikan kesehatan seksual dan reproduksi dalam mencegah timbulnya niat dan perilaku seksual pada remaja.

## Pembahasan

### Perilaku Seksual Remaja

Remaja sangat rentan terhadap masalah kesehatan seksual yang buruk seperti tingginya PMS dan kehamilan yang tidak diinginkan<sup>1-3</sup>. Mereka mengambil bagian dalam perilaku seksual berisiko dengan tingkat perubahan pasangan seksual yang lebih tinggi dan tingkat kontrasepsi yang buruk<sup>4</sup>. Banyak remaja yang melakukan aktivitas seksual pranikah dan terus meningkat di kalangan populasi remaja<sup>5,6</sup>. Sebuah studi di Indonesia, melaporkan bahwa remaja pria yang belum menikah dan melakukan hubungan seksual pertama kali, usia 10-15 tahun sebanyak 28 orang dari total populasi 193; usia 16-19 tahun sebanyak 602 orang dari total populasi 898; usia 20-24 tahun sebanyak 46 orang dari total populasi 249<sup>7</sup>

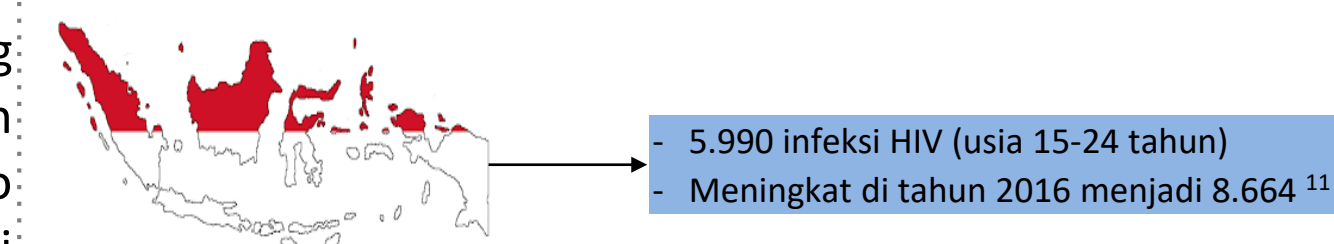
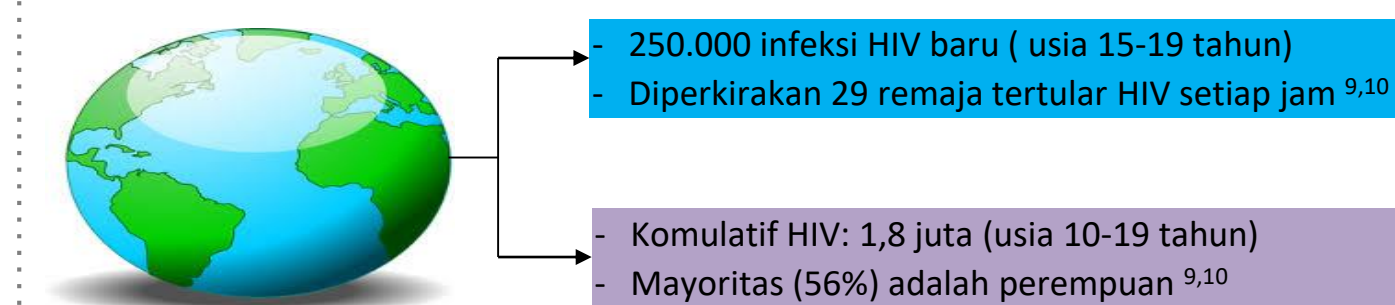
## Masalah Kesehatan Seksual dan Reproduksi Remaja

### Penyakit Menular Seksual (PMS)

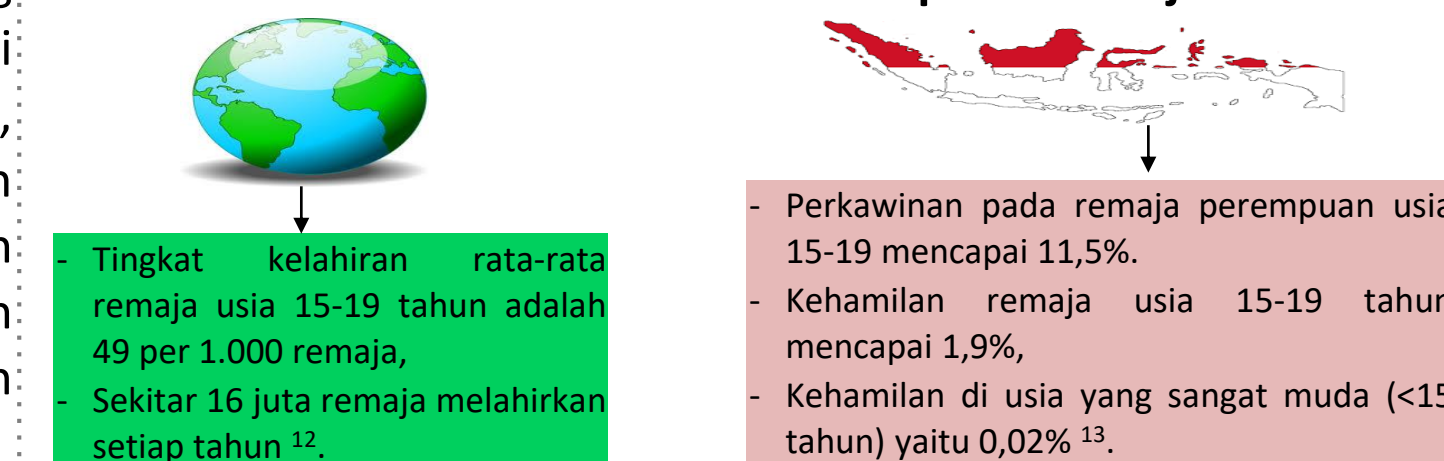
Diperkirakan setiap tahun ada 357 juta kasus baru dari 4 infeksi menular seksual yang dapat disembuhkan di antara orang berusia 15-49 tahun. Beberapa kasus baru tersebut antara lain<sup>8</sup> :



Prevalensi beberapa IMS juga sama tinggi, dengan perkiraan 417 juta orang terinfeksi herpes simpleks tipe 2, dan sekitar 291 juta wanita yang terinfeksi papillomavirus<sup>8</sup>. Sementara infeksi menular seksual lainnya seperti *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) tetap menjadi masalah utama dan pembunuh yang mematikan di dunia. Berikut data tentang kasus HIV pada remaja di tahun 2015:

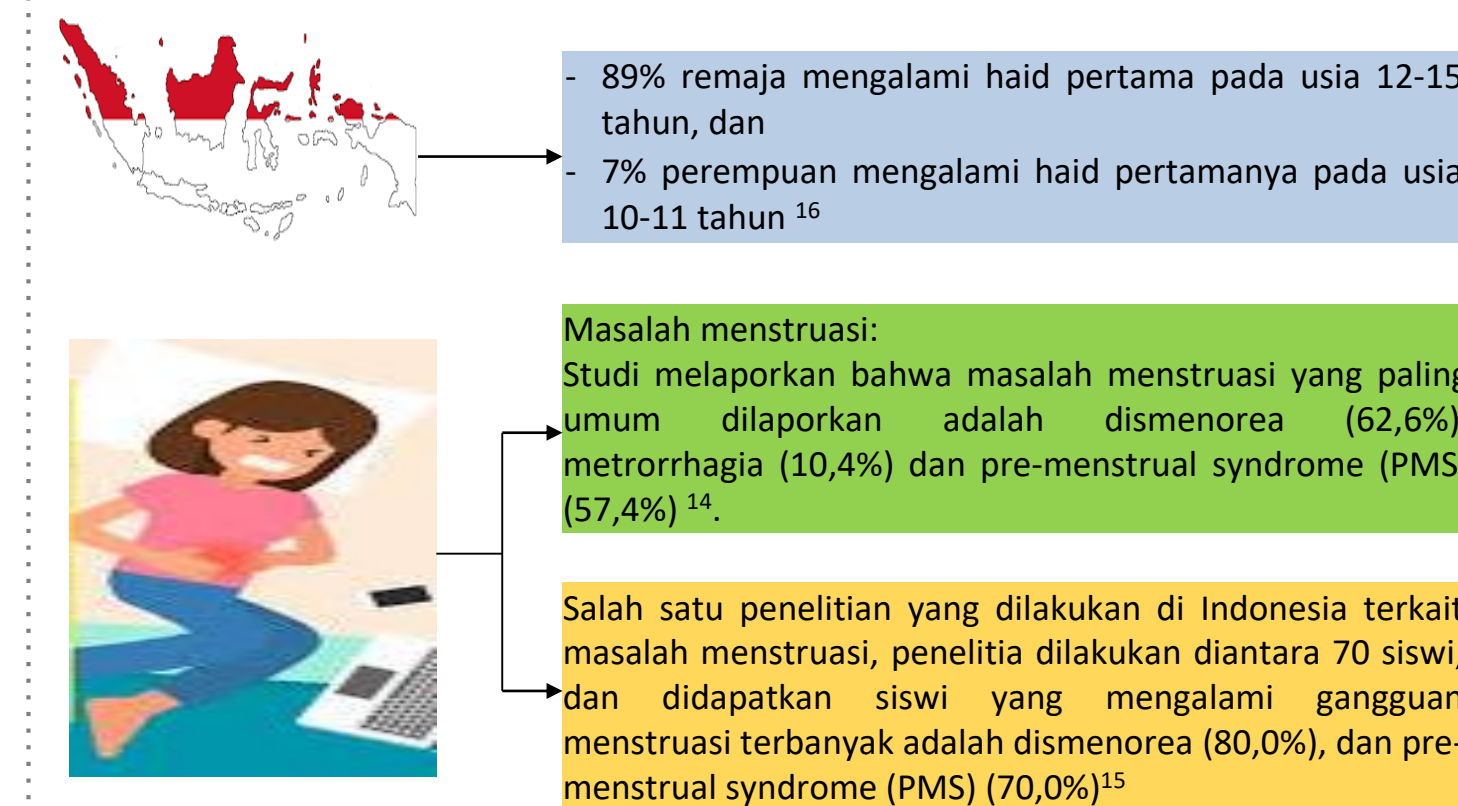


### Pernikahan Dini dan Kehamilan pada Remaja



## Masalah Terkait Menstruasi

Berikut data terkait menstruasi pada remaja di Indonesia:



## Pendidikan Kesehatan Seksual dan Reproduksi Remaja

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan seksual dan reproduksi dapat membantu remaja untuk mengurangi timbulnya aktivitas seksual, menunda inisiasi seksual, mengurangi frekuensi seks yang tidak aman, meningkatkan penggunaan kondom untuk mencegah kehamilan yang tidak diinginkan dan infeksi menular seksual<sup>17-22</sup>.

Pendidikan seksualitas di sekolah tidak mendorong siswa untuk bereksperimen atau meningkatkan aktivitas seksual, justru sebaliknya dapat mengurangi perilaku seksual berisiko pada mereka<sup>23-25</sup>.

## Kesimpulan

Intervensi pendidikan kesehatan seksual dan reproduksi menjadi strategi yang efektif untuk melindungi remaja dari berbagai macam aktivitas seksual berisiko. Intervensi pendidikan seksual dan reproduksi yang komprehensif harus menjangkau seluruh remaja sebagai sasaran utama, sehingga penerapannya tidak hanya dilakukan di sekolah, namun harus menjangkau seluruh remaja di kalangan masyarakat.

## Daftar Pustaka

- McNeely C, Blanchard J. *The Teen Years Explained: A Guide to Healthy Adolescent Development*. Jayne Blanchard; 2010.
- Kincaid C, Jones JD, Sterrett E, McKee L. A review of parenting and adolescent sexual behavior: The moderating role of gender. *Clin Psychol*. 2012;32(3):177-188. doi:10.1016/j.cpr.2012.01.002.A
- Kaestle CE, Halpern CT, Miller WC, Ford CA. Young age at first sexual intercourse and sexually transmitted infections in adolescents and young adults. *Am J Epidemiol*. 2005;161(8):774-780. doi:10.1093/aje/kwi095
- Flanigan CM. Sexual activity among girls under age 15: Findings from the National Survey of Family Growth. *B Albert, S Brown, C Flanigan*. 2003;14:57-63.
- Adeoye. Prevalence of premarital sex and factors influencing it among students in a private tertiary institution in Nigeria. *Int J Psychol Couns*. 2012;4(1):6-9. doi:10.5897/IJPC11.030
- Salih NA, Metaferia H, Reda AA, Biadgilign S. Premarital sexual activity among unmarried adolescents in northern Ethiopia: A cross-sectional study. *Sex Reprod Healthc*. 2015;6(1):9-13. doi:10.1016/j.srhc.2014.06.004
- Wahdini M, Isarabhakdi P. 4th Asian Academic Society International Conference ( AASIC ) 2016. *Safe Sex Behav use condom among never married male Adolesc Indones*. 2016:166-169.
- World Health Organization (WHO). Global Health Sector Strategy on Sexually Transmitted Infections 2016-2021. *World Heal Organ*. 2016;1(June):1-63. doi:10.1055/s-2007-970201.
- United Nations Programme on HIV and AIDS (UNAIDS). All in To End the Adolescent Aids Epidemic. 2016;(December):202.
- United Nations Programme on HIV and AIDS (UNAIDS). Ending the AIDS epidemic for adolescents, with adolescents. 2016:36.
- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (Ditjen P2P). Laporan Perkembangan HIV/AIDS 7 Penyakit Menular Seksual (PIMS) Triwulan I Tahun 2017. 2017:1-402.
- World Health Organization (WHO). Trends in Mternal Mortality: 1990-2013. Estimates by WHO, UNICEF, UNFPA, The World Bank and the United Nations Population Division. *World Heal Organ*. 2014:56. doi:WHO/RHR/14.13
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI). Infodatin Reproduksi Remaja-Ed.Pdf. 2015:1-8. doi:24427659
- Kumar D, Goel NK, Sharma MK, Kaur G. Menstrual problems of school going unmarried adolescent girls and their treatment seeking behavior in Chandigarh , India. *Int J Community Med Public Heal*. 2016;3(11):3106-3116.
- Shita NKDSS, Purnawati S. Prevalensi Gangguan Menstruasi dan Faktor - Faktor yang Mempengaruhi pada Siswi Peserta Ujian Nasional di SMA Negeri 1 Melaya Kabupaten Jembrana. *E-Jurnal Med*. 2016;5(3):1-9.
- Badan Pusat Statistik (BPS). Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2012. *Sdki*. 2013:16. doi:10.1111/j.1471-0528.2007.01580.x
- Tingey L, Chambers R, Rosenstock S, Lee A, Goklish N, Larzelere F. The Impact of a Sexual and Reproductive Health Intervention for American Indian Adolescents on Predictors of Condom Use Intention. *J Adolesc Heal*. 2017;60(3):284-291. doi:10.1016/j.jadohealth.2016.08.025
- Kaufman CE, Whitesell NR, Keane EM, et al. Effectiveness of circle of life, an HIV-preventive intervention for American Indian middle school youths: A group randomized trial in a northern plains tribe. *Am J Public Health*. 2014;104(6):106-112. doi:10.2105/AJPH.2013.301822
- Markham CM, Craig Rushing S, Jensen C, et al. Factors Associated with Early Sexual Experience among American Indian and Alaska Native Youth. *J Adolesc Heal*. 2015;57(3):334-341. doi:10.1016/j.jadohealth.2015.06.003
- Chambers R, Tingey L, Mullany B, Parker S, Lee A, Barlow A. Exploring sexual risk taking among American Indian adolescents through protection motivation theory. *AIDS Care*. 2016;28(9):1089-1096. doi:10.1080/09540121.2016.1164289
- Mathews C, Aarø LE, Grimsrud A, et al. Effects of the SATZ teacher-led school HIV prevention programmes on adolescent sexual behaviour: Cluster randomised controlled trials in three sub-Saharan African sites. *Int Health*. 2012;4(2):111-122. doi:10.1016/j.inhe.2012.02.001
- Utomo ID, McDonald P. Adolescent reproductive health in Indonesia: Contested values and policy inaction. *Stud Fam Plann*. 2009;40(2):133-146. doi:10.1111/j.1728-4465.2009.00196.x
- Story CR, Gorski J. Global Perspectives on Peer Sex Education for College Students. *Int Educ*. 2013;42(2):81-94.
- Reis M, Ramiro L, De Matos MG, Diniz JA. The effects of sex education in promoting sexual and reproductive health in Portuguese university students. *Procedia - Soc Behav Sci*. 2011;29(2010):477-485. doi:10.1016/j.sbspro.2011.11.266
- Mueller TE, Gavin LE, Kulkarni A. The Association Between Sex Education and Youth's Engagement in Sexual Intercourse, Age at First Intercourse, and Birth Control Use at First Sex. *J Adolesc Heal*. 2008;42(1):89-96. doi:10.1016/j.jadohealth.2007.08.002